

ANALISIS KEMAMPUAN MENENTUKAN PENGETAHUAN RELIGIUSITAS MAHASISWA DALAM CERPEN HUJAN DI BULAN SEPTEMBER

Elvi Yani¹, Eddy Noviana², Gustimal Witri³
^{1,2,3} Universitas Riau, Indonesia.

Email: elvi.yani1021@student.unri.ac.id¹, eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id²,
gustimal.witri@lecturer.unri.ac.id³.

ABSTRACT

This study aims to describe the knowledge of student religiosity after reading the short story Rain in the Month of September. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The data collection technique used is a description test. The description test used has been validated by the validator. Analysis of research data was carried out by quantitative analysis. The results of the study. Students' knowledge of religiosity was based on ideological or belief dimensions, namely getting an average value of 47.5 in the low category. Knowledge of student religiosity based on the intellectual dimension or religious knowledge that is getting an average value of 63.75 in the high category. Knowledge of student religiosity based on ritualistic or worship dimensions, namely getting an average value of 71.25 in the high category. Knowledge of student religiosity based on experiential dimensions or experience, namely getting an average value of 67.5 in the high category. As well as knowledge of student religiosity based on the consequence dimension or practice, namely getting an average value of 42.5 with a low category. Overall, the results of research on student religiosity knowledge after reading the short story Rain in the Month of September, dominantly belong to the ritualistic or worship dimension.

Keywords: Knowledge, Religion, Short Stories.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes uraian. Tes uraian yang digunakan telah divalidasi oleh validator. Analisis data penelitian dilakukan dengan analisis kuantitatif. Hasil penelitian Pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *ideological* atau keyakinan yakni mendapatkan rata-rata nilai 47,5 dengan kategori rendah. Pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *intellectual* atau pengetahuan agama yakni mendapatkan rata-rata nilai 63,75 dengan kategori tinggi. Pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *ritualistic* atau peribadatan yakni mendapatkan rata-rata nilai 71,25 dengan kategori tinggi. Pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *experiential* atau pengalaman yakni mendapatkan rata-rata nilai 67,5 dengan kategori tinggi. Serta pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *consequence* atau pengamalan yakni mendapatkan rata-rata nilai 42,5 dengan kategori rendah. Secara keseluruhan, hasil penelitian pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September, dominan tergolong dalam dimensi *ritualistic* atau peribadatan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Religiusitas, Cerpen.

PENDAHULUAN

Agama merupakan bagian dari suatu kehidupan yang sangat vital. Seseorang yang menganut suatu agama maka ia akan terikat dalam aturan yang ada di dalam agama yang dianutnya guna menata hati dan perilakunya dalam menjalani suatu kehidupan ini. Sehingga pemeluk agama tersebut dapat berjalan pada koridor yang baik serta dapat menjalani kehidupan ini dengan menjaga hubungan antar sesama manusia dan antar hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Agama merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki bagi setiap manusia karena agama dapat menjadi alat untuk membina, menuntun, membentuk manusia sebagai manusia yang bermartabat, berkeadaban dan memiliki nilai-nilai luhur (Najib, 2018:557). Pada sebuah agama, kita

meyakini bahwa ada kekuatan yang besar yang tidak ada tandingannya di alam semesta ini, yakni Tuhan Yang Maha Esa. Tuhan Yang Maha Esa menjadi tempat bersandar yang paling kokoh dalam kehidupan ini. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Urumsah, Wicaksono dan Hardinto (2018:163) Tuhan Yang Maha Esa merupakan pemberi jalan keluar dari setiap masalah yang dihadapi oleh hambaNya. Sebagai manusia yang telah diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa mestilah memiliki religiusitas yang kuat dan memiliki pengetahuan mengenai religiusitas dengan baik.

Namun di era saat ini minim sekali pengetahuan seseorang tentang religiusitas. Sehingga dengan mudahnya mengikuti suatu hal yang bertentangan dengan religiusitas. Hal ini dapat dilihat pada konten-konten yang tersebar saat ini yang seharusnya tidak layak untuk dipublikasikan dikarenakan bertentangan dengan religiusitas. Selanjutnya, Mulyana (dalam Umar, 2019:72) menuturkan bahwa pendidikan nilai dihadapkan pada benturan dan pergeseran nilai sebagai akibat dari kemajuan iptek dan perluasan pergaulan manusia.

Sebagai calon pendidik yakni mahasiswa PGSD, tentunya mesti memiliki pengetahuan mengenai nilai-nilai salah satunya religiusitas. Sebab religiusitas itulah yang akan menjadi tameng bagi diri mahasiswa PGSD untuk senantiasa berjalan pada koridor yang baik di mana pun ia berada sehingga tidak mudah untuk melakukan hal yang menyimpang. Religiusitas sangat penting untuk diketahui dan dimiliki oleh calon guru sekolah dasar karena guru merupakan sosok yang menjadi contoh bagi siswanya serta menjadi teladan bagi lingkungannya. Sebagaimana yang dituturkan oleh Suraji (2012:239) bahwa guru mesti menyiapkan generasi muda menjadi seseorang yang mampu menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan, teknologi dan mempunyai kepribadian yang baik sehingga mampu bertanggung jawab kepada diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan terutama kepada Allah Subhanahu wata'ala. Selain itu guru juga sebagai sosok pendorong dalam menanamkan nilai-nilai kebaikan. Guru juga memiliki andil dalam mentransfer ilmu pengetahuan, baik itu ilmu yang dapat memberikan pembelajaran serta ilmu yang dapat mendidik peserta didiknya. Cerpen memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai yang terkandung di dalam cerpen dapat berupa nilai sosial, nilai budaya, nilai moral dan juga nilai religiusitas. Pembuatan cerpen tentunya memiliki tujuan yakni yang pada akhirnya untuk mengarahkan pribadi pembaca ke arah yang lebih baik. Cerpen dapat menjadi perantara dalam memberikan pesan didikan kepada pembaca mengenai nilai yang terkandung di dalamnya. Kehadiran karya sastra tidak dapat dipisahkan dari fungsi didaktif karya sastra tersebut yang mana diharapkan dapat mendidik pembacanya tentang nilai-nilai moral dan kebaikan lainnya yang termuat dalam karya sastra tersebut (Soraya & Badaruddin, 2019:266).

Religiusitas sangat penting untuk diketahui dan dimiliki oleh mahasiswa PGSD adalah calon guru Sekolah Dasar yang nantinya berhadapan dengan siswa Sekolah Dasar dan memberikan pengaruh kepada perilaku siswa. Serta akan menjadi penggerak dalam mengajak siswa untuk memahami religiusitas. Peneliti memilih mahasiswa kelas PGSD 18 C FKIP Universitas Riau dikarenakan mahasiswa tersebut telah mempelajari mata kuliah pendidikan agama dan Keterampilan Berbahasa Indonesia di SD.

Cerpen pada hakikatnya dapat digunakan sebagai media untuk mengetahui tentang pengetahuan religiusitas. Dengan melalui cerpen hujan di bulan september ini, peneliti ingin meneliti pengetahuan religiusitas mahasiswa. Karena cerpen digunakan oleh peneliti untuk menyampaikan nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengetahuan religiusitas Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau dalam cerpen Hujan di Bulan September. Dengan judul penelitian Analisis Kemampuan Menentukan Pengetahuan Religiusitas Mahasiswa dalam Cerpen Hujan di Bulan September.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan suatu pendekatan dengan mencatat serta menguraikan data yang berbentuk gambar atau kata-kata (Pusparita & Sumadyo, 2020:37). Siyoto dan Sodik (2015:17) menuturkan metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya yaitu terencana, sistematis dan terstruktur secara jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif guna mendeskripsikan pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September karya Katai Hitam.

Populasi ialah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, kejadian, benda, nilai maupun hal-hal yang terjadi (Arifin, 2014:215). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa kelas PGSD 18 C FKIP Universitas Riau. Secara keseluruhan, mahasiswa kelas PGSD 18 C ini berjumlah 38 mahasiswa. Arifin (2014:215) menuturkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini. Dalam penelitian ini, peneliti memilih *sampling* jenuh. Sugiyono (dalam Putri dan Nyoman, 2017:114) menuturkan bahwa *sampling* jenuh atau sensus merupakan teknik penentuan sampel bila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Apabila perkiraan sampel kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Riduwan, 2018:70). Pada hasil penyebaran kepada kelas PGSD 18 C FKIP Universitas Riau diperoleh sebanyak 34 mahasiswa yang mengikuti dan menjawab tes.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari mahasiswa kelas PGSD 18 C melalui tes menemukan religiusitas yang terkandung pada cerpen Hujan di Bulan September karya Katai Hitam.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes uraian. Dengan mengacu pada 5 dimensi religiusitas. Analisis data penelitian dilakukan dengan analisis kuantitatif yang dikonversi dengan menggunakan skala likert

Tabel 1. Kategori penilaian

Skor	Kategori
4	Sangat Tinggi
3	Tinggi
2	Tinggi
1	Tidak Setuju

(Sumber: Dimodifikasi dari Sudjana (2009:127))

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Sebagai manusia yang telah diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa mestilah memiliki pengetahuan religiusitas dengan baik. Cerpen memiliki banyak nilai yang terkandung di dalamnya salah satunya ialah religiusitas. Religiusitas memiliki 5 dimensi yakni, dimensi *ideological* atau keyakinan, dimensi *intellectual* atau pengetahuan agama, dimensi *ritualistic* atau peribadatan, dimensi *experiential* atau pengalaman dan dimensi *consequenceantial* atau pengamalan. Lima dimensi tersebut dijadikan sebagai indikator dalam penelitian ini. Guna mendeskripsikan pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September. Mahasiswa diminta untuk mengisi soal yang diberikan. Penelitian ini akan menyajikan data dari hasil

analisis pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September, berikut merupakan hasil dari analisis pengetahuan religiusitas mahasiswa.

a) Analisis pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *ideological* atau keyakinan

Hasil tes pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *ideological* atau keyakinan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *ideological* atau keyakinan

Interval	Jumlah Mahasiswa	%	Kategori
82-100	2	10%	Sangat Tinggi
63-81	1	5%	Tinggi
44-62	10	50%	Rendah
25-43	7	35%	Sangat Rendah
Jumlah (Σ)	20	100%	
Jumlah Nilai	950		
Nilai rata-rata	47,5		Rendah

Tabel menunjukkan pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *ideological* atau keyakinan yaitu rendah. Jumlah rata-rata pengetahuan nilai religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi ini adalah 47,5 dari 20 mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan kategori sangat tinggi dengan skor 4 berjumlah 2 mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan kategori tinggi dengan skor 3 sebanyak 1 mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan kategori rendah dengan skor 2 berjumlah 10 mahasiswa. Serta mahasiswa yang mendapatkan kategori sangat rendah dengan skor 1 berjumlah 7 mahasiswa..

b) Analisis pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *intellectual* atau pengetahuan agama

Hasil tes pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *intellectual* atau pengetahuan agama adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *intellectual* atau pengetahuan agama

Interval	Jumlah Mahasiswa	%	Kategori
82-100	6	10%	Sangat Tinggi
63-81	1	5%	Tinggi
44-62	11	50%	Rendah
25-43	2	35%	Sangat Rendah
Jumlah (Σ)	20	100%	
Jumlah Nilai	1275		
Nilai rata-rata	63,75		Tinggi

Tabel menunjukkan pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *intellectual* atau pengetahuan agama yaitu Tinggi. Jumlah rata-rata pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi ini adalah 63,75 dari 20 mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan kategori sangat tinggi

dengan skor 4 berjumlah 6 mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan kategori tinggi dengan skor 3 sebanyak 1 mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan kategori rendah dengan skor 2 berjumlah 11 mahasiswa. Serta mahasiswa yang mendapatkan kategori sangat rendah dengan skor 1 berjumlah 2 mahasiswa.

c) Analisis pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *ritualistic* atau peribadatan

Hasil tes pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *ritualistic* atau peribadatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *ritualistic* atau peribadatan

Interval	Jumlah Mahasiswa	%	Kategori
82-100	9	45%	Sangat Tinggi
63-81	0	0%	Tinggi
44-62	10	50%	Rendah
25-43	1	5%	Sangat Rendah
Jumlah (Σ)	20	100%	
Jumlah Nilai	1425		
Nilai rata-rata	71,25		Tinggi

Tabel menunjukkan pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *ritualistic* atau peribadatan yaitu Tinggi. Jumlah rata-rata pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi ini adalah 71,25 dari 20 mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan kategori sangat tinggi dengan skor 4 berjumlah 9 mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan kategori tinggi dengan skor 3 sebanyak 0 mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan kategori rendah dengan skor 2 berjumlah 10 mahasiswa. Serta mahasiswa yang mendapatkan kategori sangat rendah dengan skor 1 berjumlah 1 mahasiswa.

d) Analisis pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *experiential* atau pengalaman

Hasil tes pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *experiential* atau pengalaman adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *experiential* atau pengalaman

Interval	Jumlah Mahasiswa	%	Kategori
82-100	7	35%	Sangat Tinggi
63-81	2	10%	Tinggi
44-62	9	45%	Rendah
25-43	2	10%	Sangat Rendah
Jumlah (Σ)	20	100%	
Jumlah Nilai	1350		
Nilai rata-rata	67,5		Tinggi

Tabel menunjukkan pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *experiential* atau pengalaman yaitu Tinggi.

Jumlah rata-rata pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi ini adalah 67,5 dari 20 mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan kategori sangat tinggi dengan skor 4 berjumlah 7 mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan kategori tinggi dengan skor 3 sebanyak 2 mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan kategori rendah dengan skor 2 berjumlah 9 mahasiswa. Serta mahasiswa yang mendapatkan kategori sangat rendah dengan skor 1 berjumlah 2 mahasiswa.

e) Analisis pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *consequantial* atau pengamalan

Hasil tes pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *consequantial* atau pengamalan adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *consequantial* atau pengamalan

Interval	Jumlah Mahasiswa	%	Kategori
82-100	4	25%	Sangat Tinggi
63-81	1	5%	Tinggi
44-62	0	0%	Rendah
25-43	15	75%	Sangat Rendah
Jumlah (Σ)	20	100%	
Jumlah Nilai	850		
Nilai rata-rata	42,5		Rendah

Tabel menunjukkan pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *consequantial* atau pengamalan yaitu Rendah. Jumlah rata-rata pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi ini adalah 42,5 dari 20 mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan kategori sangat tinggi dengan skor 4 berjumlah 4 mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan kategori tinggi dengan skor 3 sebanyak 1 mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan kategori rendah dengan skor 2 berjumlah 0 mahasiswa. Serta mahasiswa yang mendapatkan kategori sangat rendah dengan skor 1 berjumlah 15 mahasiswa.

Pembahasan

Nilai adalah hakikat suatu hal yang membuat hal itu pantas dikejar oleh manusia (Driyarkara dalam Subur, 2007:2). Religiusitas merupakan salah satu nilai yang sangat penting. Religiusitas adalah nilai-nilai agama yang dianut oleh seseorang (Basri & Surya, 2014:166). Cerpen memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, salah satunya mengenai religiusitas. Penelitian ini membahas pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September. Menurut Stark dan Glock (dalam Saifuddin, 2019:57) terdapat 5 dimensi religiusitas yaitu dimensi *ideological* atau keyakinan, dimensi *intellectual* atau pengetahuan agama, dimensi *ritualistic* atau peribadatan, dimensi *experiential* atau pengalaman dan dimensi *consequantial* atau pengamalan.

Pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *ideological* atau keyakinan mendapatkan kategori rendah dengan jumlah nilai keseluruhan yakni 950 dengan rata-rata 47,5. Dari 20 mahasiswa, 2 mahasiswa mendapatkan kategori sangat tinggi, 1 mahasiswa mendapatkan kategori tinggi, 10 mahasiswa mendapatkan kategori rendah dan 7 mahasiswa mendapatkan kategori sangat rendah. Dapat diketahui pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan

dimensi *ideological* atau keyakinan dengan kategori rendah. Terdapat 2 mahasiswa yang pengetahuan religiusitas pada dimensi *ideological* atau keyakinan sudah baik. Namun dominannya, dari pernyataan yang disebutkan oleh mahasiswa dalam cerpen Hujan di Bulan September pada tes uraian masih banyak yang belum menemukan dimensi *ideological* atau keyakinan. Serta pada jawaban juga terdapat beberapa mahasiswa yang tidak memberikan alasan atau penjelasan.

Pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *intellectual* atau pengetahuan agama mendapatkan kategori tinggi dengan jumlah nilai keseluruhan yakni 1275 dengan rata-rata 63,75. Dari 20 mahasiswa, 6 mahasiswa mendapatkan kategori sangat tinggi, 1 mahasiswa mendapatkan kategori tinggi, 11 mahasiswa mendapatkan kategori rendah dan 2 mahasiswa mendapatkan kategori sangat rendah. Dapat diketahui pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *intellectual* atau pengetahuan agama dengan kategori Tinggi. Dimensi *intellectual* ini merupakan dimensi yang merujuk pada seberapa pengetahuan agama seseorang terhadap ajaran agamanya, terkhusus tentang ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya (Stark & Glock dalam Saifuddin, 2019:57). Mahasiswa yang mendapatkan kategori sangat tinggi pada dimensi *intellectual* atau pengetahuan agama dapat terlihat pada pernyataan yang disebutkan serta alasan yang dijelaskan yakni mengetahui adanya larangan sombong, larangan melalaikan atau meninggalkan ibadah atau kewajiban.

Pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *ritualistic* atau peribadatan mendapatkan kategori tinggi dengan jumlah nilai keseluruhan yakni 1425 dengan rata-rata 71,25. Dari 20 mahasiswa, 9 mahasiswa mendapatkan kategori sangat tinggi, tidak ada seorang pun yang mendapatkan kategori tinggi, sedangkan 10 mahasiswa mendapatkan kategori rendah dan 1 mahasiswa mendapatkan kategori sangat rendah. Dapat diketahui pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *ritualistic* atau peribadatan dengan kategori Tinggi. Dari pernyataan dan alasan yang di jelaskan pada tes uraian, mahasiswa mampu menemukan dimensi *ritualistic* atau peribadatan yakni mengetahui adanya ibadah yang harus dikerjakan pada cerpen Hujan di Bulan September seperti sholat atau sembahyang dan doa.

Pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *experiential* atau pengalaman mendapatkan kategori tinggi dengan jumlah nilai keseluruhan yakni 1350 dengan rata-rata 67,5. Dari 20 mahasiswa, 7 mahasiswa mendapatkan kategori sangat tinggi, 2 mahasiswa mendapatkan kategori tinggi, 9 mahasiswa mendapatkan kategori rendah dan 2 mahasiswa mendapatkan kategori sangat rendah. Dapat diketahui pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *experiential* atau pengalaman dengan kategori Tinggi. Dimensi *experiential* ini merupakan dimensi yang memuat perasaan sebagai efek dari beragama dan melaksanakan ibadah (Stark & Glock dalam Saifuddin, 2019:57). Dari pernyataan dan alasan yang di jelaskan pada tes uraian, mahasiswa mampu menemukan dimensi *experiential* atau pengalaman yakni mengetahui perasaan yang dirasakan oleh tokoh dalam cerpen Hujan di Bulan September.

Pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *consequantial* atau pengamalan mendapatkan kategori rendah dengan jumlah nilai keseluruhan yakni 850 dengan rata-rata 42,5. Dari 20 mahasiswa, 4 mahasiswa mendapatkan kategori sangat tinggi, 1 mahasiswa mendapatkan kategori tinggi, tidak ada seorang pun yang mendapatkan kategori rendah, sedangkan 15 mahasiswa mendapatkan kategori sangat rendah. Dapat diketahui

pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September berdasarkan dimensi *consequantial* atau pengamalan dengan kategori rendah. Dominannya, dari pernyataan yang disebutkan oleh mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September pada tes uraian masih banyak yang belum menemukan dimensi *consequantial* atau pengamalan sesuai soal yang ditanyakan mengenai sikap tokoh yang terdapat pada cerpen Hujan di Bulan September. Serta pada jawaban tidak adanya alasan yang dijelaskan oleh mahasiswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September dengan mengacu 5 dimensi religiusitas yaitu, dimensi *ideological* atau keyakinan, dimensi *intellectual* atau pengetahuan agama, dimensi *ritualistic* atau peribadatan, dimensi *experiential* atau pengalaman dan dimensi *consequantial* atau pengamalan. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan religiusitas mahasiswa berbeda-beda. Pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *ideological* atau keyakinan yakni mendapatkan rata-rata nilai 47,5 dengan kategori rendah. Pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *intellectual* atau pengetahuan agama yakni mendapatkan rata-rata nilai 63,75 dengan kategori tinggi. Pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *ritualistic* atau peribadatan yakni mendapatkan rata-rata nilai 71,25 dengan kategori tinggi. Pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *experiential* atau pengalaman yakni mendapatkan rata-rata nilai 67,5 dengan kategori tinggi. Serta pengetahuan religiusitas mahasiswa berdasarkan dimensi *consequantial* atau pengamalan yakni mendapatkan rata-rata nilai 42,5 dengan kategori rendah. Secara keseluruhan, hasil penelitian pengetahuan religiusitas mahasiswa setelah membaca cerpen Hujan di Bulan September, dominan tergolong dalam dimensi *ritualistic* atau peribadatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ainiyah, L., Kusmiyati., & Haerussaleh. (2019). Analisis Nilai Religiusitas dan Makna dalam Tembang Pangkur Sunan Drajat. *Ksatra*, 1(2), 81-92.
- Basri, Y. M., & Surya, R. A. S. (2014). Pengaruh Keadilan, Norma Ekspektasi, Sanksi dan Religiusitas terhadap Niat dan Ketidak Patuhan Pajak. *Akuntabilitas*, VII (3), 162 -176.
- Fitriani, Y. (2018). Pengaruh Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas VI SD Negeri 68 Palembang. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 32-42.
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Media Storyboard pada Siswa Kelas X SMA. *Diglosia*, 1(1), 1-12.
- Milawasri, F. A. (2017). Analisis Karakter Tokoh Utama Wanita dalam Cerpen *Mendiang Karya S.N. Ratmana*. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 87–94.
- Najib, M., A. (2018). Konsep dan Implementasi Pembinaan Religiusitas Siswa di SMA. *Jurnal Tawadhu*, 2(2), 556-571.
- Nilawijaya, R. (2019). Kemampuan Siswa Kelas X SMA N 06 OKU Menemukan Nilai Agama dalam Cerita Pendek 4 *Kopiah Karya Faqih Sulthan*. *Jurnal Puitika*, 15(1), 23-35.
- Nurgiyantoro, B. (2014). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nuroh, E. Z. (2011). Analisis Stilistika dalam Cerpen. *Pedagogia*, 1(1), 21-34.

- Purwaningsih, E. (2010). Keluarga dalam Mewujudkan Pendidikan Nilai sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Nilai Moral. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 1(1), 43-55.
- Pusparita, I., & Sumadyo, B. (2020). Tindak Tutur Direktif dan Fungsinya dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2017 “Kelas Bercerita”. *Diskursus*, 3(1), 35-43.
- Putri, C. C., & Nyoman, I. B. (2017). Pengaruh Desain dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen melalui Kepuasan Pembelian Laptop Asus . *Jurnal Manajemen Dewantara*, 1 (1): 110 – 122.
- Rahman, M. A. (2019). Nilai, Norma dan Keyakinan Remaja dalam Menyebarkan Informasi Sehari-Hari Di Media Sosial. *JUPI*, 4(1), 68-83.
- Riduwan. (2018). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2 dan S-3)*. Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin, A. (2019). *Psikologi Agama Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soraya, A. I., & Badaruddin, M. S. (2019). Efektifitas Cerita Pendek sebagai Media Kampaye “Stop Bullying” terhadap Siswa SMP dikota Makassar: Fungsi Edukatif Karya Sastra. *Jurnal Ilmu Budaya*, 7(2), 266-272.
- Subur. (2007). Pendidikan Nilai: Telaah tentang Model Pembelajaran. *Insania*, 12(1), 1-10.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suraji, I. (2012). Urgensi Kompetensi Guru. *Forum Tarbiyah*, 10(2), 236-251.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Umar, M. (2019). Urgensi Nilai-Nilai Religius dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen di Indonesia. *Jurnal Civic Education*, 3(1), 71-77.
- Urumsah, D., Wicaksono, A. P., & Hardinto, W. (2018). Pentingkah Nilai Religiusitas dan Budaya Organisasi untuk Mengurangi Kecurangan?. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(1), 156-172.
- Zuhirsyan, M., & Nurlinda. (2018). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah. *Al-Amwal*, 10(1), 48-62.